

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TATANAN NORMAL BARU
DI TEMPAT IBADAH SELAMA MASA PANDEMI COVID-
19 DI LINGKUNGAN MASJID H. BAJUMI WAHAB
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Diajukan oleh :

**Martias Mukus
NIM. 07011281722099**

KONSENTRASI KEBIJAKAN PUBLIK

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TATANAN NORMAL BARU DI TEMPAT IBADAH SELAMA MASA PANDEMI COVID- 19 DI LINGKUNGAN MASJID H. BAJUMI WAHAB KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

Oleh:

**MARTIAS MUKUS
07011281722099**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Juni 2021

Pembimbing I

Ermanovida, S.Sos.,M.Si
NIP.196911191998032001



Pembimbing II

Zailani Surya Marpaung,S.Sos.,MPA
NIP.198108272009121002



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TATANAN NORMAL BARU
DI TEMPAT IBADAH SELAMA MASA PANDEMI COVID-
19 DI LINGKUNGAN MASJID H. BAJUMI WAHAB
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada tanggal 15 Juli 2021
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Ermanovida, S.Sos.,M.Si
Ketua

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
Anggota

Prof.Dr.H.Slamet Widodo, MS.,MM
Anggota

Alamsyah S.IP.,M.Si
Anggota



HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Al-hamdu lillahi rabbil 'alamin

Atas ridho Allah Swt

Kupersembahkan skripsi untuk :

1. Kedua orang tua yang tersayang Bapak Juliadi dan Harlinawati.
2. Saudara-saudara yang saya sayangi.
3. Teman-teman Administrasi Publik 2017.
4. Almamater yang saya banggakan.

KATA PENGATAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Implementasi Kebijakan Tatanan Normal Baru di Tempat Ibadah Selama Masa Pandemi COVID-19 di Lingkungan Masjid H.Bajumi Wahab Kabupaten Ogan Ilir.** Skripsi ini dibuat sebagai akhir dari rangkaian pembelajaran sekaligus sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana di Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya. Dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Juliadi dan Ibu Harlinawati selaku orang tua dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungannya
2. Saudara kandung Jamantara dan Sesi Expriani serta keluarga lainnya yang selalu mengarahkan dan doanya
3. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si dan Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan penulisan selama dalam penyelesaian kepenulisan skripsi ini.
6. Dosen-dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas segala arahan, wawasan, serta pengetahuan selama menjadi mahasiswa akademik Universitas Sriwijaya.
7. Ketua Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Ogan Ilir, Seksi peribadatan, Seksi perawatan dan perbaikan, bidang administrasi dan seluruh pengurus masjid H.Bajumi Wahab Kabupaten Ogan Ilir.
8. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2017 Ilmu Administrasi Publik Unsri

Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan agar penulis dapat memperbaiki kekurangan dari penulisan skripsi ini. Atas segala perhatian dan kerjasamanya Penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis.

Penulis

Martias Mukus
NIM 07011281722099

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan tatanan normal baru di tempat ibadah selama masa pandemi COVID-19 dilingkungan masjid H.Bajumi Wahab Kabupaten Ogan Ilir, model implementasi kebijakan yang dipakai dalam penelitian ialah model *Top-down* menggunakan teori Edward III yang terdiri variabel komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif (*Mixed methods*) dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, observasi, wawancara dan penyebaran 90 kuisioner kepada wisatawan dan jama'ah masjid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementor sudah memahami isi dan tujuan kebijakan, izin penerapan kebijakan melalui komunikasi langsung, himbauan mematuhi protokol kesehatan melalui sosialisasi langsung dan sosialisasi tidak langsung. pengurus masjid H.Bajumi Wahab terbagi atas dua kepengurusan yaitu pengurus resmi dan pengurus pelaksana, Sarana dan prasana pendukung penerapan kebijakan juga sangat mewadahi. namun sangat disayangkan adanya penyerahan beberapa wewenang dari ketua ke bagian administrasi masjid. Tidak terdapatnya permasalahan selama penerapan kebijakan tatanan normal baru terlihat dengan ketataan fasilitas protokol kesehatan yang disediakan oleh pengurus masjid. Respon wisatawan dan jama'ah terhadap pemberlakuan kebijakan tatanan normal baru terhadap tingkat spiritual menunjukkan persentase jawaban dominan (Tidak) 77%; (Ya) 23% mempengaruhi dengan tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan jiwa dengan persentase jawaban dominan 79%. Walapun status masjid yang tergolong masjid wakaf, struktur organisasi posko relawan COVID-19 desa Tanjung Sejaro juga membantu pelaksanaan kebijakan tujuannya agar terhindari dari penyebaran virus *Coronavirus disease* (COVID-19).

Kata Kunci : Implementasi kebijakan, Faktor-faktor mempengaruhi, Tatanan normal baru, COVID-19, Masjid H.Bajumi Wahab.

Pembimbing I

Ermanovida, S.Sos.,M.Si
NIP. 196911191998032001

Pembimbing II

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP.198108272009121002

Inderalaya, Juni 2021
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP.198108272009121002

ABSTRACT

This study aims to determine what factors influence the successful implementation of the new normal order policy in places of worship during the COVID-19 pandemic in the H.Bajumi Wahab mosque, Ogan Ilir Regency, the policy implementation model used in the study is the Top-down model using Edward III's theory which consists of variables of communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. The research method used in this study is qualitative and quantitative (Mixed methods) with data collection techniques, documentation, observation, interviews, and the distribution of 90 questionnaires to tourists and mosque congregations. The results of the study show that the implementor has understood the content and objectives of the policy, permits the implementation of the policy through direct communication, appeals to comply with health protocols through direct and indirect socialization. The management of the H.Bajumi Wahab mosque is divided into two managements, namely the official management and the executive board, the facilities and infrastructure that support the implementation of policies are also very accommodating. However, it is very unfortunate that there is a transfer of some authority from the chairman to the administration of the mosque. The absence of problems during the implementation of the new normal order policy can be seen from the observance of the health protocol facilities provided by the mosque management. The response of tourists and congregants to the implementation of the new normal order policy on the spiritual level shows the percentage of dominant answers (No) 77% : (Yes) 23% affects while still prioritizing mental health and safety with a dominant answer percentage of 79%. Although the status of the mosque is classified as a waqf mosque, the organizational structure of the COVID-19 volunteer post in Tanjung Sejaro village also helps implement its policy objectives to avoid the spread of the Coronavirus disease (COVID-19).

Keywords: *Policy implementation, Influencing factors, New normal, COVID-19, H.Rajumi Wahab Mosque.*

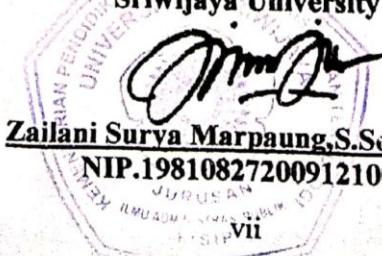
Advisor I

Ermanovida, S.Sos.,M.Si
NIP. 196911191998032001

Advisor II

Zailani Surya Marpaung,S.Sos.,MPA
NIP.198108272009121002

Indralaya, June 2021
Head of Public Administration Major
Social and Political Science Faculty
Sriwijaya University



Zailani Surya Marpaung,S.Sos.,MPA
NIP.198108272009121002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMPAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
B. Kebijakan Publik	9
C. Implementasi Kebijakan.....	9
D. Model Implementasi Kebijakan	10
E. Teori yang Digunakan	15
F. Masjid H. Bajumi Wahab Kabupaten Ogan Ilir dalam <i>The New Normal</i>	16
G. Kaleidoskop Dasar Hukum Tatanan Normal Baru (<i>New Normal</i>) di Tempat Ibadah	17
H. Penelitian Terdahulu.....	19
I. Kerangka Pemeikiran	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Aspek Penelitian.....	23
C. Definisi Konsep	24
D. Fokus Penelitian	25
E. Jenis Data dan Sumber Data.....	26
F. Informan Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Teknik Pemberian Skor	29
I. Uji Validitas dan Reabilitas Data	30
J. Teknik Keabsahan Data.....	31
K. Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambar Umum Lokasi	33
1. Kabupaten Ogan Ilir	33
2. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir	33
a. Visi dan Misi	34
b. Tugas dan Fungsi.....	34
c. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir.....	37

3. Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Ogan Ilir.....	38
a. Sejarah terbentuknya Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Ogan Ilir.....	38
b. Struktur Organisasi Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia	40
4. Masjid H.Bajumi Wahab Kabupaten Ogan Ilir	41
a. Sejarah masjid H.Bajumi Wahab Kabupaten Ogan Ilir.....	41
b. Tugas dan Fungsi.....	42
c. Struktur Organisasi masjid H.Bajumi Wahab Kabupaten Ogan Ilir.....	45
B. Karakteristik responden	46
1. Status Responden.....	46
2. Jenis Kelamin.....	46
3. Usia.....	47
4. Domisili	47
C. Implementasi Kebijakan Tatanan Normal Baru di Tempat Ibadah Selama Masa Pandemi COVID-19 di Lingkungan Masjid H.Bajumi Wshab	48
1. Komunikasi.....	50
a. Pemahaman Implementor	51
b. Mekanisme Penerapan Kebijakan	53
c. Sosialisasi Kebijakan	55
2. Sumber Daya	57
a. Staf	57
b. Informasi dan Wewenang	59
c. Fasilitas	62
3. Disposisi	65
a. Hambatan dan Permasalahan	65
b. Protokol Kesehatan Cegah Tangkal Pihak Pengurus.....	67
c. Aman dan Produktif dari Penyebaran COVID-19	73
4. Struktur Birokrasi	77
a. Legalitas Status Wakaf Masjid H.Bajumi Wahab	77
D. Analisis Data	80
1. Uji Validasi dan Reabilitas Data.....	81
2. Uji Reabilitas Data	83
E. Analisis Data Lapangan.....	83
F. Diskusi.....	85
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
Tabel.I. Jumlah Rumah Ibadah Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Pemeluk Agama Tahun 2020	5
Tabel.II. Data Jumlah Pemeluk Agama Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Pemeluk Agama Tahun 2020	6
Tabel III. Jurnal Penelitian	19
Tabel IV. Fokus Penelitian	25
Tabel.V. Gradasi Penilaian Tingkat Spritual.....	29
Tabel.VI. Gradasi Penilaian Prioritas di Masa COVID-19	30
Tabel.VII. Jenis Masjid Kecamatan Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir	41
Tabel.VIII. Jenis Masjid Kecamatan Inderalaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir.....	42
Tabel.IX. Distribusi Jawaban Berdasarkan Status	46
Tabel.X. Distribusi Jawaban Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel.XI. Distribusi Jawaban Berdasarkan Usia.....	47
Tabel.XII. Distribusi Jawaban Berdasarkan Domisili	47
Tabel.XIII. Pengurus Masjid H.Bajumi Wahab Kabupaten Ogan Ilir	58
Tabel.XIV. Jadwal Imsakiyah 1442 H/2020 M Kabupaten Ogan Ilir	70
Tabel.XV. Distribusi Jawaban Pemberlakuan Protokol Terhadap Spritual	75
Tabel.XVI. Distribusi Jawaban Prioritas Responden di Masa COVID-19	76
Tabel.XVII. Pengaruh Pemberlakukan Tatanan Normal Baru Terhadap Spritual Masyarakat	80
Tabel.XVIII. Prioritas Responden dalam penerapan kebijakan	81
Tabel.XIX. Korelasi r Tabel	82
Tabel.XX. Validitas Pemberlakukan Tatanan Normal Baru Terhadap Spritual	82
Tabel.XXI. Validitas Prioritas Responden di Masa Pandemi	82
Tabel.XXII. Reabilitas Item	83

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK	Halaman
1. Grafik.a. Jumlah Kasus Covid-19 Secara Nasional Tanggal 02 Maret s.d 31 Oktober 2020	3
2. Grafik.b. Distribusi Jawaban Spiritual.....	75
3. Grafik.c. Distribusi Jawaban Prioritas	76

DAFTAR BAGAN

BAGAN	Halaman
Bagan.1 : Scholars yang Mengembangkan Teori <i>Top-down</i> , Teori <i>Hybrid</i> , Teori Bottom-up	10
Bagan.2 : Proses Implementasi Teori Van Metter & Carl van Horn (1975)	12
Bagan.3 : Proses Implementasi Teori George C.Edwards III (1990)	13
Bagan.4 : Proses Implementasi Teori Goggin, Bowman dan laster (1990)	15
Bagan.5 : Kerangka Pemikiran	22
Bagan.6 : Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir	37
Bagan.7.: Struktur Organisasi Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD-DMI) Kabupaten Ogan Ilir.....	40
Bagan.8.: Struktur Organisasi Masjid H.Bajumi Wahab Desa Tanjung Sejaro	45
Bagan.9.: Struktur Organisasi Satuan Tugas Tingkat Kecamatan/Kelurahan/Desa Tanjung	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar.1. Orientasi penamaan <i>Coronavirus disease</i> (COVID-19)	49
Gambar.2.Menara Masjid H.Bajumi Wahab, (b) Kondisi jamaah shalat Jum'at	55
Gambar 3: (a) Himbauan memakai masker dan suhu tubuh maksimal (37,5°C) di area tempat wudhu; (b) Himbauan menjaga jarak di dalam ruangan masjid	56
Gambar 4: (a) Brosur himbauan; (b) Spanduk himbauan di depan kantor Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD-DMI), Kab.Ogan Ilir (Masjid Annur).....	56
Gambar.5. Himbauan Peraturan Bupati Ogan Ilir Nomer 63 Tahun 2020	59
Gambar.6. Sekretariat Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD-DMI), Masjid Annur Kabupaten Ogan Ilir	59
Gambar.7. Masjid H.Bajumi Wahab Kabupaten Ogan Ilir	62
Gambar.8. (a) Area parkir kendaraan roda dua, (b) Area parkir kendaraan roda empat....	63
Gambar.9. (a) Tempat wudhu; (b) Tempat Penitipan alas kaki; (c) Tempat minum gratis.	64
Gambar.10 (a) Taman Masjid, (b) Kran air area luar masjid	65
Gambar.11. Keranjang Sampah.....	65
Gambar.12.Penggulungan karpet masjid H.Bajumi Wahab	67
Gambar.13. Tanda jaga jarak	67
Gambar.14. Kotak amal masjid didepan pintu masjid	67
Gambar 15. Sabun cuci tangan di tempat wudhu masjid	67
Gambar. 16. Pembersihan lantai masjid secara rutin	68
Gambar.17. Penyemprotan <i>disinfectant</i> kepada jamaah sholat jumat menggunakan media kipas angin	68
Gambar.18 .Pengecekan suhu tubuh jamaah sholat jum'at	68
Gambar.19 .Tempat cuci tangan diaarea dalam toilet	68
Gambar.20. Salah satu jamaah disiplin menerapkan protokol kesehatan.....	74
Gambar.21.Posko relawan covid-19 desa Tanjung Sejaro	79

DAFTAR SINGKATAN

AD/ART	: Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>
DKM	: Dewan Kemakmuran Masjid
DMI	: Dewan Masjid Indonesia
EIJKMAN	: Lembaga Biologi Molekuler
GRC	: <i>Governance-Risk,-Compliance</i>
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
MERS	: <i>Middle east respiratory syndrome</i>
MURI	: Museum Rekor Dunia Indonesia
MUSDA	: Musyawarah Daerah
OI	: Ogan Ilir
OKI	: Ogan Komering Ilir
OKU	: Ogan Komering Ulu
OKU Timur	: Ogan Komering Ulu Timur
PD-DMI	: Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia
PP-DMI	: Pimpinan Pusat Dewan Masjid Indonesia
PW-DMI	: Pimpinan Wilayah Dewan Masjid Indonesia
PHK	: Putusan Hubungan Kerja
PK	: Pimpinan Kecamatan
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
RABM	: Rencana Anggaran Belanja Masjid
RPJPD	: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah
Rt/Re	: <i>Effective Reproduction Number</i>
RNA	: <i>Ribonucleic acid</i>
R0	: <i>Basic Reproduction Number</i>
SANTRI	: Subur, Aman, Nyaman, Tertib, Religius dan Indah
SARS-CoV-2	: <i>Severe acute respiratory syndrome coronavirus</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah adalah hak asasi yang harus dilindungi bagi setiap umat yang memiliki agama, pancasila sebagai dasar negara disebutkan pada sila pertama ketuhanan yang maha esa dan dijelaskan dalam isi pembukaan Undang-undang Dasar (UUD 1945) pada alinea keempat. Wabah virus *Corona* telah menyebar di setiap negara termasuk Indonesia, penularan virus melalui interaksi langsung percikan cairan *mukosa* saat seseorang batuk atau bersin. (dalam Sugihantono, Anung, et.al. Pedoman dan Pengendalian *Coronavirus disease* (COVID-19) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Juli 2020).

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang sangat mudah menular yang disebabkan oleh virus *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan *Coronavirus* jenis baru yang tidak atau belum pernah teridentifikasi. dua jenis *Coronavirus* yang pernah diketahui menyebabkan penyakit dengan gejala yang hampir sama dan dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle east respiratory syndrome* (MERS) dan *Severe acute respiratory syndrome* (SARS). Ciri dan tanda khusus terinfeksinya penyakit *Coronavirus disease* (COVID-19) seperti batuk, sesak napas dan gejala gangguan pernapasan akut, masa inkubasi *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) rata-rata 5-6 hari inkubasi terpanjang selama 14 hari adapun pada kasus berat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

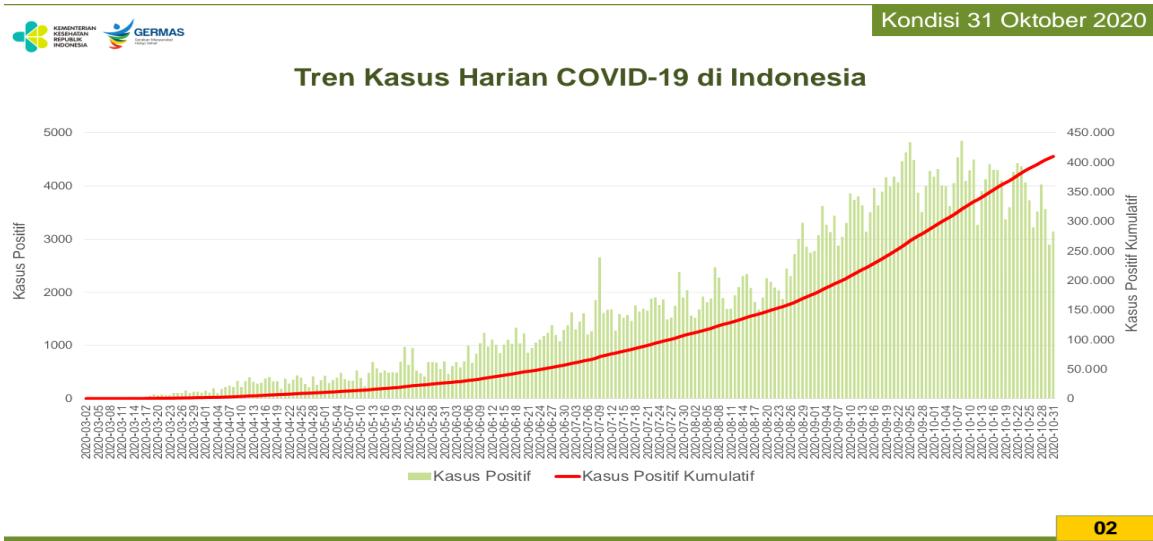
Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan dan cobaan dalam semua bidang, (dalam Handayani, diah, et.al. *Jurnal Resporologi Indonesia (Penyakit Virus Corona 2019)*: Volume 40 (Nomor 2) April 2020).

Berawal dari laporan dari China kepada organisasi kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) bahwasanya terdapat kasus dengan jumlah 44 pasien *pneumonia* di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, tepatnya diujung tahun 2019. Praduga awal lokasi menjadi titik pertama kasus pasar basah yang menjual ikan, hewan laut dan berbagai hewan lain. Pada 10 Januari 2020 mulai teridentifikasi dan kode genetiknya yaitu virus *Corona* baru.

Berita tentang wabah virus *Corona* di Wuhan isu dan kabar sudah terdengar sejak awal tahun 2020. Konfirmasi kasus positif pertama di Indonesia muncul pada tanggal 02

Maret 2020, dua pasien dirawat di rumah sakit khusus infeksi penyakit menular di Jakarta. Lewat pidato Presiden Joko Widodo, Indonesia siaga menghadapi pandemi, pemerintah membentuk Gugus Tugas *Coronaviruss disease* (COVID-19). Kebijakan tentang tempat ibadah masjid pertama dikeluarkan pada tanggal 2 Maret 2020 oleh Pimpinan Pusat Dewan Masjid Indonesia (PP-DMI) melalui Surat Edaran nomer 041/PP-DMI/A/II/2020 tentang himbauan siaga masjid dan mushalla, mengosialisasikan kepada seluruh jajaran pimpinan wilayah, daerah, kecamatan, ranting Dewan Masjid Indonesia (DMI), kemudian pada tanggal 15 Maret 2020 dimulainya bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah dengan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) secara nasional. Fatwa pertama tentang *Coronaviruss disease* (COVID-19) dikeluarkan Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui Fatwa Nomor 14 tahun 2020 yang ditandatangani pada tanggal 16 Maret 2020 dengan menimbang bahwa COVID-19 telah tersebar ke berbagai negara, organisasi kesehatan dunia *World Helth Organization* (WHO) telah menetapkan wabah COVID-19 sebagai *pandemic*, mulai diberlakukannya langkah-langkah keagamaan untuk pencegahan dan penanggulangan COVID-19. Pada tanggal 19 Maret 2020 Pimpinan Pusat Dewan Masjid Indonesia (PP-DMI) mengeluarkan Surat Edaran Nomer: 061/PP-DMI/A/III/2020 yang kedua mengimbau kepada seluruh Takmir Masjid, selama penyebaran wabah COVID-19 mengenai beberapa pemberlakuan protokol kesehatan di tempat ibadah .

Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 12 Tahun 2020 pada tanggal 31 April 2020 Presiden Jokowi Dodo menetapkan virus *Corona* sebagai bencana nasional *non* alam dengan menimbang pernyataan *World Health Organization* (WHO) bahwa COVID-19 sebagai *global pandemic* jumlah konfirmasi kasus positif, sembuh dan meninggal dunia terus meningkat akibat pandemi *Coronavirus disease* (COVID-19) yang menimbulkan dampak yang serius pada segala aspek mulai dari agama, sosial, ekonomi, hukum dan lainnya.



Grafik a. Jumlah Kasus Covid-19 Secara Nasional Tanggal 02 Maret s.d 31 Oktober 2020.

Sumber: Lampiran Survei Kemenkes Republik Indonesia diolah oleh penulis

Sesuai prosedur standar tatanan normal baru arahan Presiden Joko Widodo pada tanggal 15 Mei 2020 langkah-langkah menuju masyarakat produktif dan aman dari *Coronavirus disease (COVID-19)*:

“Kita harus sangat hati-hati, jangan sampai kita keliru memutuskan. kita juga melihat kondisi PHK dan masyarakat yang tidak berpenghasilan lagi sekarang ini. ini harus dilihat,” informasi terakhir dari WHO yang saya terima bahwa meskipun kurvanya sudah agak melandai atau nanti akan hilang, artinya kita harus berdampingan hidup dengan COVID-19. Seperti yang saya sampaikan sebelumnya, berdamai dengan COVID. Sekali lagi, yang penting masyarakat produktif, aman, dan nyaman. “berdampingan itu justru kita tidak menyerah, tapi menyesuaikan diri. Kita lawan keberadaan virus COVID tersebut dengan mengedepankan dan mewajibkan protokol kesehatan yang ketat harus kita laksanakan. (Pidato Presiden Jokowi Dodo di Istana Merdeka, Jakarta pada Jumat, 15 Mei 2020).

Dilanjutkan dengan pidato Presiden Joko Widodo melalui siaran ratus persiapan pelaksanaan protokol tatanan normal baru di istana negara, Jakarta 27 Mei 2020:

Saya minta protokol beradaptasi dengan tatanan normal baru ini, yang sudah disiapkan oleh kementerian kesehatan disosialisasikan secara masif kepada masyarakat sehingga kalau ini betul-betul kita lakukan secara masif, saya yakin kurva R₀ dan Rt betul-betul kita turunkan (pidato Presiden Joko Widodo di Istana Merdeka, Jakarta pada 27 Mei 2020).

Kebijakan Tatanan Normal Baru diatur khusus melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 dengan maksud dan tujuan meminimalisasi

risiko pergerakan orang di tempat dan fasilitas umum yang menjadi titik perkumpulan. Menanggapi kebijakan tatanan normal baru, rumah ibadah tangguh melalui Surat Edaran Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2020 siap mewujudkan jama'ah yang produktif dan aman dari *Coronavirus disease* (COVID-19) menindaklanjuti kebijakan tersebut dikeluarkanlah Surat Edaran III Pimpinan Pusat Dewan Masjid Indonesia (PP-DMI) Nomor 104/PP-DMI/A/V/2020 bahwa setiap rumah ibadah diwajibkan menerapkan dan menyediakan protokol kesehatan kepada seluruh umat yang akan beribadah setiap jama'ah diwajibkan membawa peralatan peribadahan sendiri, menjaga jarak dengan membatasi jumlah yang akan beribadah.

Berdasarkan lampiran data *Global religious futures* tahun 2018, Indonesia menjadi negara dengan jumlah pemeluk agama Islam terbanyak di dunia, Provinsi Sumatera Selatan salah satu mayoritas pemeluk agama islam terbanyak se-Indonesia. Kabupaten Ogan Ilir dijuluki sebagai kota santri, terbukti dengan banyaknya generasi muda Ogan Ilir bermuculan hafidz maupun hafidzah (penghafal Al-Qura'n). Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) pada tanggal 15 Maret 2019 bahwa Kabupaten Ogan Ilir tercatat sebagai hafidz sanawiyah terbanyak 228. Tercatat ada sebanyak 15 pondok pesantren, pesantren yang paling terkenal di kabupaten Ogan Ilir salah-satunya ialah pondok pesantren Al-Ittifaqiah merupakan pesantren terbaik 1 se-Sumatera Selatan dan termasuk 20 pesantren berpengaruh di Indonesia dan memiliki 420356 (ribu jiwa) pemeluk agama Islam dengan 339 rumah ibadah masjid.

Tabel.I. Jumlah Rumah Ibadah Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Pemeluk Agama Tahun 2020

Jumlah Tempat Peribadatan menurut Kab/Kota							
Kabupaten/Kota	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Pura	Vihara	Kelenteng
OKU	404	202	30	12	18	3	-
OKI	1001	360	80	41	62	10	-
Muara Enim	1034	499	37	6	6	3	-
Lahat	509	140	22	6	-	2	-
Musi Rawas	527	557	70	26	14	2	-
Musi Banyuasin	760	665	50	11	18	3	-
Banyuasin	1080	287	65	17	24	5	-
OKU Selatan	396	236	6	3	11	3	-
Oku Timur	1033	521	81	60	72	10	-
Ogan Ilir	465	102	10	2	-	1	-
Empat Lawang	231	108	3	1	-	-	-
Pali	271	130	8	1	-	-	-
Musi Rawas Utara	168	63	12	-	3	-	-
Palembang	1366	821	110	12	3	118	-
Prabumulih	214	40	12	1	1	3	-
Pagar Alam	218	57	7	1	-	1	-
Lubuk Linggau	210	74	18	6	-	8	-
Sumatera Selatan	9887	4862	621	206	232	172	-

Sumber: Data Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan diolah oleh penulis

Berdasarkan lampiran *Word Health Organization* (WHO) tentang adaptasi kebiasaan baru faktor resiko akan lebih tinggi sekaligus di 3 tempat yaitu pertama tempat yang ramai penuh orang yang berdekatan, kedua tempat yang sempit dimana orang-orang banyak berbincang dalam jarak dekat dan ketiga ruangan terbatas dan tertutup dengan ventilasi yang buruk, Masjid H.Bajumi Wahab diresmikan pada tahun 2011 dibagun diatas lahan seluas 1 hektare lebih merupakan wakaf dari bapak (Alm) H.Bajumi Wahab diwilayah sangat strategis terletak di desa Tanjung Sejaro dekat dengan kantor pemerintah daerah Kabupaten Ogan Ilir serta fasilitas umum lainnya yang memiliki fungsi ganda yaitu sebagai rumah ibadah juga sebagai objek wisata religius kabupaten Ogan Ilir sehingga resiko untuk mengumpulkan massal sangat besar menjadi trasmisi lokal penyebaran *Corona disease 2019 (COVID-19)*.

Tabel.II.Data Jumlah Pemeluk Agama Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Pemeluk Agama Tahun 2020

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Menurut Agama (Jiwa)					
	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	KonghuCu
OKU	304572	3832	11248	3456	13014	-
OKI	727393	8456	6 037	17379	6238	-
Muara Enim	579195	6491	2 581	1581	9012	-
Lahat	377008	4185	3 067	45	3 755	-
Musi Rawas	459702	28147	6 793	1219	2394	-
Musi Banyuasin	615471	3297	2 169	5236	136	-
Banyuasin	763013	19739	4 459	11643	7167	-
OKU Selatan	432510	877	604	5084	10380	-
OKU Timur	646 067	30786	27531	26721	17659	-
Ogan Ilir	420356	1803	478	15	458	-
Empat Lawang	289564	633	386	-	-	-
Pali	181906	687	157	-	-	-
Musi Rawas Utara	203649	832	142	817	-	-
Palembang	1633088	52423	30267	1430	67345	-
Prabumulih	136728	5172	1052	92	4902	-
Pagar Alam	151888	780	3478	12	4893	-
Lubuk Linggau	224564	4319	5841	17	11244	-
Sumatera Selatan	8146674	172 459	106 290	74747	158597	-

Sumber: Data Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan diolah oleh penulis

Menyadari akan hal tersebut mengharuskan adannya analisis implementasi kebijakan tatanan normal baru dengan mengacu pada Surat Edaran Pimpinan Dewan Masjid Indonesia nomor 104/PP-DMI/A/V/2020 masjid dan jama'ah dalam *the new normal*. menyangkut pelaksanaan peribadahan di masa pandemi *Coronavirus disease* (COVID-19) diharapkan memberikan dampak yang sangat serius kepada semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas diperlukan penelitian lebih jauh menngenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan tatanan normal baru di tempat ibadah. maka perlu diadakannya penelitian dengan judul *Implementasi Kebijakan Tatanan Normal Baru di Tempat Ibadah Selama Masa Pandemi COVID-19 di Lingkungan Masjid H.Bajumi Wahab Kabupaten Ogan Ilir* dengan harapan dapat mengetahui aktivitas seperti apa yang perlu

diperhatikan agar tercapainya target implementasi kebijakan tatanan normal baru di tempat ibadah selama masa pandemi COVID-19

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan tatanan normal baru di tempat ibadah selama masa pandemi COVID-19 di lingkungan masjid H.Bajumi Wahab Kabupaten Ogan Ilir?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dan manfaat dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu: untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan tatanan normal baru di tempat ibadah selama masa pandemi COVID-19 di lingkungan Masjid H.Bajumi Wahab Kabupaten Ogan Ilir.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian diatas, maka manfaat dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mengembangkan keilmuan dalam bidang Administrasi Publik khususnya yang berkaitan tatanan normal baru di tempat ibadah selama masa pandemi COVID-19.
2. Manfaat secara akademis, diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi akademis sebagai referensi mengenai implementasi tatanan normal baru di tempat ibadah selama masa pandemi COVID-19.

3. Manfaat secara praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat akan memberikan masukan pada pihak-pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan tatanan normal baru di tempat ibadah selama masa pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agustino, Leo. 2017. Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Bandung : Alfabeta.
- Ankunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Budardjo, Mariam. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Nugroho, Riant. 2017. Public Policy (Dinamika Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, Manajemen Politik Kebijakan Publik, Etika Kebijakan Publik, Kimia Kebijakan Publik. Jakarta : Pt. Elex Media Komputindo.
- Nugroho, Riant, et..al.2020. Dampak Sosial Covid-19. Jakarta : Rumah Informasi Kebijakan.
- Nugroho, Riant. 2020. Kebijakan Anti Pandemi Global : Kasus Covid-19. Jakarta: Rumah Informasi Kebijakan.
- Pasolong, Harbani.2012. Metode Penelitian Administrasi. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Administrasi. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2011. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Jakarta.

Dokumen

Dokumen Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir.

Dokumen Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

Jangkauan SE Menkes Nomor HK.02.01/Menkes/ 455/2020 Dalam Perlindungan Hukum Bagi Penyedia dan Pengguna Layanan Kesehatan dr. Mahesa Paranadipa M, M.H Ketua Umum DPP Masyarakat Hukum Kesehatan Indonesia (MHKI). Disampaikan pada Webinar FH UGM, 10 September 2020.

Latief, Nazarudin. 2020. Ogan Ilir Dalam Angka (*Ogan ilir in figures*). Inderalaya : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ogan Ilir.

Lismiana,et.al.2020. Hasil Survei Sosial Demografi Dampak Covid-19 Provinsi Sumatera Selatan. *Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan*, Nomor ISSN : 978-602-6925-41-1.

Panduan Kesehatan Pencegahan Covid-19 Satgas Covid-19.

Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* (Covid-19) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Edisi Juli 2020.

Situs Terkini Perkembangan Tim Gugus Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020.

Situs Terkini Perkembangan Tim Gugus Percepatan Penanganan Covid-19 Provinsi Sumatera Selatan 2020.

Peraturan

Instruksi Presiden No.4 Tahun 2019 Tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespon Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia.

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.O1.O7/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (Covid- 19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19).

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19); Arahan Presiden tanggal 15 Mei 2020 tentang Prosedur Standar Tatapan Baru (New Normal menuju masyarakat produktif dan aman Covid- 19 antara lain dalam bidang penyelenggaraan kegiatan keagamaan di rumah ibadah.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19).

Surat Edaran Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan Di Rumah Ibadah Dalam Mewujudkan Masyarakat Produktif dan Aman COVID 19 di Masa Pandemi.

Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor HK.02.0f /MENKES/335/2020 tentang Protokol Pencegahan Penularan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid- 19) di Tempat Kerja Sektor Jasa dan Perdagangan (Area Publik) dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha.

Jurnal

Firma, Try Bunga. Normal Baru Dalam Praktik Keagamaan Islam Pada Masa Pandemi di Kota Padang. *Jurnal Uin Imam Bonjol Padang*

Handayani, diah, et.al. Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan, Jakarta*

Rusyana, Ayi Yunus, et.al. Fatwa Penyelenggaraan Ibadah disaat Pandemi COVID-19 Indonesia dan Mesir. *Jurnal Perbandingan Mazhab dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.